

**KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGUASAAN
MUFRADHAT BAHASA ARAB UNTUK SISWA KELAS VII DI SMP IT
BINA UMAT TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab**

Oleh :

Nisa Azzah Zuhdiyah

20150820052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI
KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGUASAAN MUFRADHAT
BAHASA ARAB UNTUK SISWA KELAS VII DI SMP IT BINA UMAT TAHUN
AJARAN 2018/2019

Disusun oleh :

NISA AZZAH ZUHDIYAH

20150820052

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 13 November 2019

Pembimbing

Erma Febriani, M.Ed.
NIK. 19890210201704193044

(.....)

Penguji

Mohamad Muhajir, Lc., M.A.
NIK. 19791220201204193018

(.....)

Ana Taqwa Wati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIK. 19801024201210193010

(.....)

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Amif Humaini, S.S., M.Hum
NIK. 19800906201204193015

**KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGUASAAN
MUFRADHAT BAHASA ARAB UNTUK SISWA KELAS VII DI SMP IT
BINA UMAT TAHUN AJARAN 2018/2019**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang keefektifan media audio visual dalam penguasaan Mufradat Bahasa Arab pada siswi kelas VII B di SMP IT Bina Umat tahun ajaran 2018-2019 sejumlah 39 siswi. Fokus kajian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan dari sebuah media audio visual untuk penguasaan *mufradat* dan respon siswa terhadap media tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, sehingga dalam penelitian ini subjek penelitian dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (*pretest-posttest control group design*). Teknik pengumpulan data berdasarkan pada tes dan angket. Hasil data diolah secara statistik dengan menggunakan *Uji Mann Whitney* (sebagai alternatif dari uji independen sample *t-test* karena penelitian tidak berdistribusi normal/homogen) dan *Uji Normalized Gain* untuk mengetahui signifikansi penguasaan kosakata kedua kelompok penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh Asym. Sig. <0,05 hipotesis diterima dan Asym. Sig. >0,05 hipotesis ditolak, maka ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol. Selain itu, berdasarkan rata-rata yang diperoleh melalui *normalized gain* pada kelas eksperimen adalah 79,6. Angka tersebut menunjukkan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *audio visual* termasuk dalam kategori efektif. Sedangkan pada kelas kontrol juga memiliki kriteria keefektifan sebesar 38,8 termasuk dalam kategori tidak efektif. Berdasarkan hasil analisis angket, respon siswa mengenai media audio visual yaitu, media *audio visual* sangat menyenangkan, sangat membuat semangat, mempermudah, dan efektif dalam penguasaan *mufradat* Bahasa Arab.

Kata kunci: *Audio Visual*, Media, Mufradat, Penelitian Eksperimen, Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kesulitan dalam menguasai kosakata Bahasa Arab kerap kali ditemukan oleh peneliti yang secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: kurangnya minat membaca buku *mufradat* atau buku Bahasa Arab, *termindset* di otak bahwasannya Bahasa Arab itu sulit untuk dipelajari, banyaknya penulisan kata yang mirip, media atau metode pembelajaran Bahasa Arab yang monoton dan membosankan. Padahal penguasaan *mufradat* dalam Bahasa Arab sangatlah penting untuk diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan komunikasi secara lisan maupun tulisan. Menerima suatu *mufradat* dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar dengan berbagai media yang menyenangkan.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.¹ Maka di dalam proses belajar diharapkan untuk menggunakan media yang mudah dan menyenangkan agar santri tertarik untuk mempelajari *mufradat* dan beberapa materi Bahasa Arab lainnya.

Dalam Bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu; *istima'*, *kalam*, *qiro'ah* dan *kitabah*. Setiap keterampilan itu erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu ia belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan atau catur tunggal (*al-arba' al-muttahid*).² Dan *istima'* adalah salah satu dari empat kemahiran yang bisa di aplikasikan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mendengarkan musik/lagu dengan berbagai media. Seorang anak cenderung lebih suka menirukan sesuatu. Jika ada sesuatu itu menarik maka dia akan cenderung menirukannya. Semisal dia mendengarkan sebuah lagu dan video yang menarik maka dia akan menyukainya. Menurut para ahli, "Musik akan membuat orang merasakan senang, sedih serta dapat memberikan ketenangan".³

Pembelajaran Bahasa Arab dikatakan lebih efektif jika dilakukan dengan pendekatan berbasis media yang dalam bahasa arab disebut *al-madkhal al tiqoni*, adalah pendekatan yang mengandalkan pada teknik penggunaan media pengajaran. Sebagaimana diketahui bahwa Pendekatan

¹ Sardiman, dalam Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd, dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang, UNISSULA PRESS, 2013, hal.1

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013, cet.3, hal.129

³ Sloboda dkk, dalam Achmad Rizki Faradi, *Pengaruh Mendengarkan Musik Terhadap Kinerja Kognitif pada Pelajar Kelas XI SMAN I Jombang*, Malang: Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016, hal.1

ini bertujuan untuk melengkapi konteks yang menjelaskan makna kata-kata, struktur, dan istilah kebudayaan baru.⁴

Jadi, untuk mempermudah santri dalam memahami materi belajar dapat disampaikan melalui media yang menarik dan metode yang menyenangkan seperti memperdengarkan lagu dan meminta mereka melihat video tentang *mufradat* Bahasa Arab dalam keadaan senang dan tenang. Maka *media* tentang lagu dan video ini dapat dinamakan sebagai media audio visual yang bertujuan untuk mempermudah santri dalam mengingat pelajaran baik secara lisan maupun tulisan.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan media audio visual untuk menyampaikan *mufradat* Bahasa Arab. “Karena menyimak merupakan salah satu sarana ampuh dalam menjaring informasi. Peristiwa menyimak selalu diawali dengan mendengarkan bunyi bahasa baik secara langsung atau melalui rekaman, radio dan televisi. Bunyi bahasa yang ditangkap oleh telinga diidentifikasi bunyinya, pengelompokannya menjadi suku kata, kata, frase, klausa, kalimat dan wacana. Lagu dan intonasi yang menyertai ucapan pembicara juga turut diperhatikan oleh penyimak. Bunyi bahasa yang diterima kemudian diinterpretasikan maknanya, ditelaah kebenarannya atau dinilai, lalu diambil keputusan menerima atau menolak”.⁵

Allughotu Tajul ma'had adalah slogan yang sangat *familiar* di kalangan pesantren. Untuk itu banyak sekali upaya untuk membangun bahasa santri Pondok Pesantren Bina Umat agar lebih baik lagi. Dari *Markaz Al Idaroh Allughowiyah* memiliki banyak program salah satunya adalah penyampaian *mufradat* untuk santri. Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana dengan media audio visual, santri dapat menerima materi dalam keadaan senang dan tenang/ tidak tertekan. Peneliti ingin mengujikan materi tentang *mufradat* Bahasa Arab kepada santri menggunakan video berisi lagu dan gambar. Peneliti menggunakan aplikasi movie maker yaitu Filmora yang sudah didesain menarik dari segi tampilan, isi materi *mufradat* dan audio pengiring yang sebelumnya telah direkam oleh beberapa santri kelas X1B melalui alat rekam BM800 dan aplikasi Audacity. Video tersebut diputar selama tiga kali pertemuan. Peneliti ingin mengetahui keefektifan media audio visual dalam penguasaan *mufradat* santri kelas VII di SMP IT Bina Umat Tahun Ajaran 2019.

2. Kajian pustaka

Pertama, tesis yang disusun oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang bernama Saripah, S.Pd, dengan judul

⁴ Abdul Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN, 2011, hal. 36

⁵ Itfai Fathurohman, *Aspek Pendidikan Moral dalam Lagu-Lagu Karya Ibu Soed sebagai Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa di Tingkat Sekolah Dasar*, Kudus: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus, 2008, hal. 1

“Efektifitas Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Pengenalan *Vocabularies* Peserta Didik TK Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat Tahun 2015”. Penelitian ini membahas tentang media *audio visual* yang diterapkan di TK Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat karena pengenalan *vocabularies* dalam bahasa Inggris masih menggunakan kartu bergambar yang mengakibatkan peserta didik di sekolah tersebut kurang tertarik dalam belajar bahasa Inggris. Tingkat keefektifan dalam pengenalan *vocabularies* telah mencapai target pada hasil tindakan kelas pada siklus III.

Kedua, jurnal yang disusun oleh mahasiswa Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Garut, yang bernama Fajar Muttaqien, dengan judul “Penggunaan Media Audio-Visual Dan Aktivitas Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Vocabulary* Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X SMAN 8 Garut”. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui aktivitas belajar *vocabulary* siswa yang tidak menggunakan dan menggunakan media audio-visual. Dan hasil dari penelitian ini adalah: peningkatan hasil belajar siswa yang dalam pembelajarannya memanfaatkan media audio visual lebih baik dari siswa yang dalam pembelajaran tidak menggunakan media audio visual. Dengan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,767 yang termasuk kategori sangat kuat.

Ketiga, jurnal yang disusun oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP UNTAN, Pontianak, yang bernama Dian Utami Dewi, Muhammad Ali dan Sutarmanto, dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perolehan Kosakata Bahasa Indonesia Anak”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan kejelasan mengenai penggunaan audio visual untuk meningkatkan perolehan kosakata Bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi II Pontianak yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Berdasarkan analisa data, respon dan ketertarikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada anak usia 5-6 adalah sangat baik.

B. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penguasaan *mufradat* Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Untuk memenuhi tujuan penelitian ini dibutuhkan sebuah metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan

data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang sudah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP IT Bina Umat sejumlah 145, dengan jumlah peserta didik laki-laki 67 (VII A1=31, VII A2=36) dan perempuan 78 (VII B1=39, VII B2=39).

Penelitian ini menggunakan sampel. Hal ini dikarenakan jumlah siswa lebih dari 100. Kelas VII B2 sebanyak 39 peserta didik sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VII B1 sebanyak 39 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi tes dan angket yaitu:

1. Tes

Tes dalam penelitian ini berupa *pre-test* yang diberikan sebelum perlakuan (*treatment*) dan *post-test* yang diberikan setelah perlakuan (*treatment*) diberikan.

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan, baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan. (Tes tulisan, lisan, tindakan). Hasil pengukuran ini biasanya berupa data kuantitatif (sebagian besar) bisa pula berupa data kualitatif. Data dari alat ukur ini umumnya data interval, sehingga dapat diolah dengan teknik-teknik statistika.⁷

Maka dari itu dalam mengukur hasil belajar santri terhadap penguasaan *mufradat* Bahasa Arab, peneliti menggunakan tes tertulis berupa pilihan kosakata yang tersedia pada media audio visual, sebanyak 28 soal *mufradat* tentang rumah dan sekitarnya. Soal yang digunakan untuk *pre-test* sama dengan soal yang akan diberikan ketika *post-test*.

2. Angket

Angket diberikan setelah perlakuan (*treatment*) dan setelah dilakukan *post-test*. Angket tersebut diberikan kepada kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon santri mengenai *mufradat* dan kesan-kesan dalam perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media.

⁶ Sugiono, dalam Yulvirawati, Keefektifan Media *Word Square* Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang, Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017, hal. 32

⁷ DR. Nana Sudjana dan DR. Ibrahim, M.A., *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001, cet. 2, hal. 100

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.⁸

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon dari responden mengenai media audio visual dalam penguasaan *mufradat* Bahasa Arab. Jumlah pertanyaan angket dalam penelitian ini berjumlah 15 butir pertanyaan dan akan diberikan setelah melakukan *post-test*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum melakukan perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas soal. Validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah isi instrument mengukur secara tepat keadaan yang akan diukur.⁹ Instrumen pada penelitian ini diuji kevalidannya dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Adapun lembar validasinya bisa dilihat di bagian lampiran.

2. Nilai rata-rata, Varians, dan simpangan Baku

	Kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	79,6085	3,77291	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71,9325	
			Upper Bound	87,2846	
		5% Trimmed Mean	82,2487		
		Median	87,4542		
		Variance	483,986		
		Std. Deviation	21,99968		
		Minimum	2,86		
		Maximum	100,00		
		Range	97,14		
		Interquartile Range	21,47		
		Skewness	-2,019	,403	
	Kurtosis	4,107	,788		
	Kontrol	Mean	38,8417	3,54188	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31,6716	
Upper Bound			46,0119		

⁸ Drs. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014, hal. 167

⁹ Purwanto, dalam *ibid.*, hal 46

		5% Trimmed Mean	38,3510	
		Median	38,8235	
		Variance	489,250	
		Std. Deviation	22,11900	
		Minimum	,00	
		Maximum	85,07	
		Range	85,07	
		Interquartile Range	35,77	
		Skewness	,346	,378
		Kurtosis	-,610	,741

3. Uji Normalitas							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_Persen	Eksperimen	,258	34	,000	,758	34	,000
	Kontrol	,092	39	,200*	,971	39	,406

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

1) Dasar keputusan Uji Normalitas Shapiro Wilk :

- Jika nilai Sig. >0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
- Uji Normalitas Shapiro Wilk dipilih untuk jumlah sampel (N) kurang dari 50
- Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov dipilih untuk jumlah sampel (N) lebih dari 50

Karena ada nilai Sig. yang tidak normal maka analisisnya menggunakan statistik non parametrik Mann Whitney sebagai pengganti Uji t-Independen.

2) Konsep dasar :

- Uji Mann Whitney bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan
- Uji Mann Whitney merupakan bagian dari statistik non parametrik. Maka dalam uji Mann Whitney tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal
- Uji Mann Whitney digunakan sebagai alternatif dari uji independen sample t test (jika data penelitian tidak berdistribusi normal/homogen)

4. Uji Hipotesis

Test Statistics^a

Uji

	Media audio-visual
Mann-Whitney U	128,000
Wilcoxon W	908,000
Z	-5,921
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Mann

a. Grouping Variable: Kelasu
Whitney

1) Dasar pengambilan keputusan Mann Whitney :

- Jika nilai Asymp. Sig. < 0,05, maka Hipotesis diterima
- Jika nilai Asymp. Sig. > 0,05, maka Hipotesis ditolak

Hipotesis : “ada perbedaan hasil belajar antara kelas 7B1 dan 7B2”

2) Pengambilan keputusan :

Berdasarkan output “test statistic” diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar 7B1 dan 7B2. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dikatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan media audio-visual dalam penguasaan *mufradat* Bahasa Arab siswa kelas VII di SMP IT Bina Umat Tahun Ajaran 2018-2019”

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen	Eksperimen	34	87,2%	5	12,8%	39	100,0%
	Kontrol	39	100,0%	0	0,0%	39	100,0%

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error		
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	79,6085	3,77291	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71,9325	
			Upper Bound	87,2846	
		5% Trimmed Mean	82,2487		
		Median	87,4542		
		Variance	483,986		
		Std. Deviation	21,9996		
			8		
		Minimum	2,86		
		Maximum	100,00		
		Range	97,14		
Interquartile Range	21,47				

Kontrol	Skewness		-2,019	,403
	Kurtosis		4,107	,788
	Mean		38,8417	3,54188
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31,6716	
		Upper Bound	46,0119	
	5% Trimmed Mean		38,3510	
	Median		38,8235	
	Variance		489,250	
	Std. Deviation		22,1190	
	Minimum		,00	
	Maximum		85,07	
	Range		85,07	
	Interquartile Range		35,77	
	Skewness		,346	,378
	Kurtosis		-,610	,741

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen (media audio-visual) adalah sebesar 79,60852941 atau 79,6% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 2,86% dan maksimal 100%

Sementara untuk rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (media konvensional) adalah sebesar 38,84076923 atau 38,8% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 0% dan maksimal 85,07%

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual efektif dalam penguasaan mufradat Bahasa Arab siswa kelas VII di SMP IT Bina Umat Tahun Ajaran 2018-2019.

Sementara penggunaan media konvensional learning tidak efektif dalam penguasaan mufradat Bahasa Arab siswa kelas VII di SMP IT Bina Umat Tahun Ajaran 2018-2019.

a. Hasil analisa angket nomor 1

Frequency Table

Minat_Siswa_terhadap_Pembelajaran_Bahasa_Arab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Berminat	6	17.6	17.6	17.6
	Berminat	24	70.6	70.6	88.2
	Tidak Begitu Berminat	4	11.8	11.8	100.0
	Tidak berminat	0	0	0	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

b. Hasil analisa angket nomor 2

Frequency Table

Kesulitan_dalam_Belajar_Bahasa_Arab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Sering	4	11.8	11.8	11.8
	Sering	13	38.2	38.2	50.0
	Tidak Begitu Sering	16	47.1	47.1	97.1
	Tidak Pernah	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

c. Hasil analisa angket nomor 3

Frequency Table

Kesulitan_dalam_Pembelajaran_Bahasa_Arab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Muhadatsah	11	32.4	34.4	34.4
	Mufradat	6	17.6	18.8	53.1
	Insyah'	8	23.5	25.0	78.1
	Imlah'	7	20.6	21.9	100.0
	Total	32	94.1	100.0	
Missing	System	2	5.9		
Total		34	100.0		

d. Hasil analisa angket nomor 4

Frequency Table

Kesulitan_dalam_Menghafal_Mufradat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Sulit	2	5.9	5.9	5.9
	Sulit	17	50.0	50.0	55.9
	Tidak Begitu Sulit	13	38.2	38.2	94.1
	Tidak Sulit	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

e. Hasil analisa angket nomor 5

Frequency Table

Hal_yang_Dirasakan_saat_Menghafal_Mufradat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terlalu Banyak Kosakata yang Harus Dihafal	12	35.3	35.3	35.3

Banyak Kosakata yang Mirip	9	26.5	26.5	61.8
Selalu Mudah Lupa	13	38.2	38.2	100.0
Tidak Menarik	0	0	0	100.0
Total	34	100.0	100.0	

- f. Hasil analisa angket nomor 6
Frequency Table

Pembelajaran_Mufradat_di_Kelas_oleh_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Menarik	7	20.6	20.6	20.6
	Menarik	15	44.1	44.1	64.7
	Tidak Begitu Menarik	11	32.4	32.4	97.1
	Tidak Menarik	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

- g. Hasil analisa angket nomor 7
Frequency Table

Pengetahuan_Media_Audio_Visual_Sebelumnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tahu	19	55.9	55.9	55.9
	Tidak Tahu	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

- h. Hasil analisa angket nomor 8
Frequency Table

Ketertarikan_Siswa_dalam_Menggunakan_Media_Audio_Visual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Menyenangkan	22	64.7	64.7	64.7
	Menyenangkan	11	32.4	32.4	97.1
	Tidak Selalu Menyenangkan	1	2.9	2.9	100.0
	Tidak Menyenangkan	0	0	0	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

- i. Hasil analisa angket nomor 9
Frequency Table

Motivasi_Belajar_dengan_Media_Audio_Visual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	Sangat Bersemangat	18	52.9	52.9	52.9
Valid	Semangat	15	44.1	44.1	97.1
	Tidak Begitu Semangat	1	2.9	2.9	100.0

Tidak Semangat	0	0	0	100.0
Total	34	100.0	100.0	

j. Hasil analisa angket nomor 10

Frequency Table

Media_Audio_Visual_Mempermudah_untuk_Penguasaan_Mufradat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	20	58.8	58.8	58.8
	Setuju	13	38.2	38.2	97.1
	Tidak Begitu Setuju	1	2.9	2.9	100.0
	Tidak Setuju	0	0	0	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

k. Hasil analisa angket nomor 11

Frequency Table

Penggunaan_Media_Audio_Visual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Bagus	19	55.9	55.9	55.9
	Bagus	14	41.2	41.2	97.1
	Tidak Begitu Bagus	1	2.9	2.9	100.0
	Tidak Bagus	0	0	0	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

l. Hasil analisa angket nomor 12

Frequency Table

Penerapan_Media_Audio_Visual_untuk_Penguasaan_Mufradat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	21	61.8	61.8	61.8
	Setuju	12	35.3	35.3	97.1
	Tidak Begitu Setuju	1	2.9	2.9	100.0
	Tidak Setuju	0	0	0	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

m. Hasil analisa angket nomor 13

Frequency Table

Keefektifan_Media_Audio_Visual_untuk_Penguasaan_Mufradat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	14	41.2	41.2	41.2
	Setuju	19	55.9	55.9	97.1
	Tidak Begitu Setuju	1	2.9	2.9	100.0

Tidak Setuju	0	0	0	100.0
Total	34	100.0	100.0	

n. Hasil analisa angket nomor 14

Frequency Table

Kesulitan dalam Menghapal dengan Menggunakan Media Audio Visual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	2	5.9	5.9	5.9
	Tidak	32	94.1	94.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

o. Hasil analisa angket nomor 15

Frequency Table

Kesulitan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sulit Mengikuti Pelajaran	0	0	0	0
	Sulit Konsentrasi	12	35.3	35.3	35.3
	Sulit Untuk Mengingat Materi	3	8.8	8.8	44.1
	Pembelajaran Terlalu Monoton	0	0	0	44.1
	Lainnya	1	2.9	2.9	47.1
	Tidak Ada	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV serta merujuk pada rumusan masalah pada bab I, maka penelitian tentang keefektifan media audio visual dalam penguasaan *mufradat* santri kelas VII di SMP IT Bina Umat Tahun Ajaran 2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Berdasarkan nilai tes *mufradat* Bahasa Arab tentang hewan-hewan santri kelas VII, didapatkan :

- 1) Nilai rata-rata kelas VII B1 (kelas kontrol) untuk *pre test* yaitu 19 dan untuk *post test* yaitu 50
- 2) Nilai rata-rata kelas VII B2 (kelas eksperimen) untuk *pre test* yaitu 28 dan untuk *post test* yaitu 85
- 3) Nilai rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (media konvensional) adalah sebesar 38,84076923 atau 38,8% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 0% dan maksimal 85,07%

- 4) Nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen (media audio-visual) adalah sebesar 79,60852941 atau 79,60% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 2,86% dan maksimal 100%

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual efektif dalam penguasaan mufradat Bahasa Arab siswa kelas VII di SMP IT Bina Umat Tahun Ajaran 2018-2019.

Sementara penggunaan media konvensional learning tidak efektif dalam penguasaan mufradat Bahasa Arab siswa kelas VII di SMP IT Bina Umat Tahun Ajaran 2018-2019.

- b. Berdasarkan Analisis Data Angket *mufradat* Bahasa Arab tentang hewan-hewan santri kelas VII, didapatkan data sebagai berikut :
 - 1) Hasil analisa angket nomor 1
Lebih dari setengah siswa berminat terhadap pembelajaran Bahasa Arab.
 - 2) Hasil analisa angket nomor 2
Hampir setengah siswa tidak begitu sering mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Arab.
 - 3) Hasil analisa angket nomor 3
Hampir setengah siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran *Muhadatsah*.
 - 4) Hasil analisa angket nomor 4
Setengah siswa sulit dalam menghafal *Mufradat* sebelum menggunakan media Audio-Visual.
 - 5) Hasil analisa angket nomor 5
Hampir setengah siswa merasa selalu mudah lupa saat menghafal *Mufradat*.
 - 6) Hasil analisa angket nomor 6
Hampir setengah siswa merasa pembelajaran *Mufradat* di kelas oleh guru menarik.
 - 7) Hasil analisa angket nomor 7
Lebih dari setengah siswa tahu tentang media Audio-Visual.
 - 8) Hasil analisa angket nomor 8
Setengah siswa merasa sangat menyenangkan menggunakan media Audio-Visual dalam pembelajaran.
 - 9) Hasil analisa angket nomor 9
Lebih dari setengah siswa sangat bersemangat dalam penguasaan *Mufradat* dengan menggunakan media Audio-Visual.
 - 10) Hasil analisa angket nomor 10
Lebih dari setengah siswa sangat setuju jika media Audio-Visual mempermudah untuk penguasaan *Mufradat*.
 - 11) Hasil analisa angket nomor 11

Lebih dari setengah siswa berpendapat bahwa media Audio-Visual sangat bagus untuk penguasaan *Mufradat*.

12) Hasil analisa angket nomor 12

Lebih dari setengah siswa sangat setuju jika media Audio-Visual diterapkan untuk penguasaan *Mufradat*.

13) Hasil analisa angket nomor 13

Hampir setengah siswa sangat setuju jika media Audio-Visual merupakan media pembelajaran yang efektif untuk penguasaan *Mufradat*.

14) Hasil analisa angket nomor 14

Sebagian besar siswa tidak kesulitan menghafal *Mufradat* dengan menggunakan media Audio-Visual.

15) Hasil analisa angket nomor 15

Lebih dari setengah siswa tidak kesulitan menghafal *Mufradat* dengan menggunakan media Audio-Visual.

E. SARAN PENELITIAN

Dari hasil analisis pembahasan dan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi setiap santri Pondok Pesantren Bina Umat dan pembelajar lain diharapkan untuk menggunakan media audio-visual atau media lain yang efektif untuk penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab. Karena dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dengan memaksimalkan fasilitas di yang ada.
2. Bagi para pendidik Pondok Pesantren Bina Umat untuk dapat beralih kepada media-media modern untuk penguasaan *Mufradat* dan materi pembelajaran lain. Agar dapat memenuhi standar k-13 seperti mata pelajaran lain yang sudah memanfaatkan fasilitas kelas semacam LCD, proyektor dan lain-lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, alangkah baiknya jika melanjutkan penelitian ini dalam bentuk variabel lain. Misalkan menggunakan media *audio visual* untuk mempermudah dalam pembelajaran Bahasa Arab ataupun Nahwu Shorof.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman dalam Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd, dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang. UNISSULA PRESS
- Acep Hermawan. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sloboda dkk, dalam Achmad Rizki Faradi. 2016. *Pengaruh Mendengarkan Musik Terhadap Kinerja Kognitif pada Pelajar Kelas XI SMAN I Jombang*. Malang: Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim
- Abdul Wahab Rosyidi. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN
- Itfai Fathurohman. 2008. *Aspek Pendidikan Moral dalam Lagu-Lagu Karya Ibu Soed sebagai Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa di Tingkat Sekolah Dasar*. Kudus: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus
- Sugiono, dalam Yulvirawati. 2017. *Keefektifan Media Word Square Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- DR. Nana Sudjana dan DR. Ibrahim, M.A.. 2001. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo